

IATA Kini Miliki 332 Juta MT Cadangan Batu Bara

Jakarta, 27 Oktober 2022

Kegiatan pengeboran dua tambang batu bara milik anak usaha PT MNC Energy Investments Tbk (IATA atau Perseroan) membuah hasil positif. Berdasarkan laporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI), IATA berhasil meningkatkan cadangan batu baranya dari 253,4 juta MT menjadi 332,0 juta MT, atau bertambah 78,6 juta MT.

PT Arthaco Prima Energy (APE) menemukan cadangan sebesar 178,6 juta MT dengan GAR 2.500 – 3.250 kg/kkal dalam program pengeboran APE Tahap 1-4 pada area seluas 2.670 Ha.

Dengan hasil temuan baru ini, APE baru mencapai 17,8% dari total area yang dapat ditambang pada lahan seluas 15.000 Ha di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Pengeboran APE Tahap 5 dijadwalkan akan selesai pada kuartal kedua tahun 2023.

Selain itu, 9,1 juta MT cadangan dengan GAR 3.400 – 3.600 kg/kkal juga ditemukan di IUP PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal - South (BSPC-S) dari lahan seluas 2.158 Ha.

Dari 72.478 Ha keseluruhan area penambangan yang dimiliki Perseroan, 59.035 Ha diantaranya masih dalam proses eksplorasi, sehingga IATA yakin cadangan terbukti akan terus meningkat, setidaknya mencapai 600 juta MT untuk semua IUP.



Jika dihitung menggunakan rata-rata Harga Batu Bara Acuan (HBA) dari tahun 2021 hingga Oktober 2022 sebesar USD 190,32 per ton, kegiatan penambangan APE mempunyai nilai Net Present Value (NPV) sebesar USD 881,4 juta, dengan Internal Rate of Return (IRR) 63,2%, Break Even Point (BEP) 10,8 juta MT, dan Payback Period 2,17 tahun.

Sedangkan untuk BSPC-S diperkirakan dapat menghasilkan NPV sebesar USD 54,3 juta, dengan IRR 57,3%, BEP sebesar 1,6 juta MT, serta Payback Period 1,97 tahun.

Resources & Reserves

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)							
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,270,000
BSPC-S	2,158	3,400 - 3,600	8,560,000	6,840,000	1,600,000	17,000,000	9,060,000
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,820,000
APE ¹	2,670	2,500 - 3,250	126,500,000	148,000,000	101,900,000	376,400,000	178,610,000
IBPE ²	960	3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	6,220,000
Total	13,443		280,060,000	213,540,000	138,700,000	632,300,000	331,980,000

Potential Coal Tonnage

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Exploration Target (MT)
Based on Internal Assessment			
APE	12,330	3,000 - 3,500	415,829,434
IBPE	14,040	3,100 - 3,500	528,994,284
PE	4,424		2,663,460
TPS	6,015		5,026,290
SEP	8,596		942,890
EIBP	13,630		
Total	59,035		953,456,358

Total resources & potential coal:

1,585,756,358 MT

Note:

¹ APE Phase 1 - 4 findings only

² IBPE Phase 1 finding only

Drilling activities continue for IUPs which have not been fully explored. Reserves will increase if the results of the ongoing exploration show coal findings.

• HMETD IATA

Perseroan baru-baru ini mulai penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD atau Rights Issue) bernilai sebanyak-banyaknya Rp 2.671.300.034.640, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 14.840.555.748 Saham Seri B dengan Harga Pelaksanaan Rp 180 dengan rasio 10:13 (10 Saham yang dimiliki berhak untuk mendapatkan 13 HMETD).

Selain itu, Perseroan juga akan memberikan tambahan hak dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 2.968.111.149 Waran Seri I, dimana setiap 5 saham hasil pelaksanaan HMETD melekat 1 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 210.

Rights Issue Schedule



Rights Issue Structure

Penerbit	PT MNC Energy Investments Tbk ("IATA")
Rasio HMETD	10:13 (10 saham mendapatkan 13 HMETD)
Jumlah HMETD	14.840.555.748 Saham Seri B
Harga Pelaksanaan HMETD	Rp 180
Nilai HMETD	Rp 2,7 triliun
Rasio Waran	5:1 (5 saham hasil pelaksanaan HMETD mendapatkan 1 Waran Seri I)
Jumlah Waran	2.968.111.149 Waran Seri I
Harga Pelaksanaan Waran	Rp 210
ROE	61,94%
Penggunaan Dana	<ul style="list-style-type: none"> Pelunasan seluruh <i>promissory note</i> Perseroan yang diterbitkan kepada BHIT dengan cara membayar dengan uang dan/atau dengan konversi hak tagih menjadi saham Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT Bhakti Coal Resources ("BCR"). Setoran modal kepada PT Bhakti Migas Resources ("BMR") untuk investasi pengembangan usaha di sektor migas. BMR sedang mengevaluasi peluang eksplorasi di Indonesia Timur, yaitu Blok Semai III di Papua. Setoran modal ke BCR untuk modal kerja dan pengembangan usaha di sektor pertambangan batu bara.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
 natasha.yunita@mncgroup.com
 office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
 MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
 Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
 Phone: +62-21 391 2935
 www.mncenergy.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.